

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Adopsi Inovasi

Adopsi adalah suatu proses dimulai dan dikeluarkannya ide-ide dari seseorang, kemudian disampaikan kepada pihak kedua, sampai ide tersebut diterima oleh pihak kedua (Samsudin, 2014). Adopsi adalah keputusan untuk menggunakan sepenuhnya ide baru sebagai cara bertindak yang paling baik (Suprpto dan Fahrianoor, 2004). Inovasi merupakan suatu ide, gagasan atau produk yang dianggap baru oleh seseorang atau suatu grup yang relevan (Simamora, 2003). Inovasi adalah segala sesuatu mengenai ide, cara-cara baru, ataupun obyek yang dioperasikan oleh seseorang sebagai sesuatu yang baru (Nasution, 2004). Adopsi merupakan suatu keputusan untuk menggunakan sepenuhnya ide baru sebagai cara bertindak yang paling baik. Keputusan inovasi merupakan suatu proses mental, sejak seseorang mengetahui adanya gagasan baru atau inovasi sampai seseorang tersebut mengambil keputusan untuk menerima atau menolaknya (Suprpto dan Fahrianoor, 2004).

Terdapat lima tahap proses keputusan adopsi inovasi, yaitu *knowledge* (pengetahuan), *persuasion* (kepercayaan), *decision* (keputusan), *implementation* (penerapan) dan *confirmation* (penegasan/pengesahan) (Rogers, 1983). Terdapat 3 jenis pengetahuan pada proses keputusan adopsi inovasi, yaitu pengetahuan akan keberadaan inovasi (*Awareness-knowledge*), pengetahuan tentang cara menggunakan inovasi (*How-*

to-knowledge) dan pengetahuan tentang prinsip-prinsip mendasari bagaimana dan mengapa suatu inovasi dapat bekerja (*Principles-knowledge*) (Rogers, 2013).

2.2. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu yang terjadi setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan yang terjadi dapat melalui panca indra manusia dan sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoadmojo, 2003). Pengetahuan merupakan suatu kebiasaan, keahlian/kepakaran, keterampilan, pemahaman, atau pengertian yang diperoleh dari pengalaman, latihan atau melalui proses belajar (Tjakraatmadja dan Lantu, 2006). Pengetahuan merupakan suatu hasil dari rasa keingintahuan seseorang melalui proses sensoris, terutama melalui indra mata dan telinga terhadap suatu objek tertentu. (Donsu, 2017). Pengetahuan seseorang terhadap suatu objek mempunyai tingkatan yang berbeda yaitu tahu (*know*), memahami (*comprehention*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*) dan evaluasi (*evaluation*) (Wawan dan Dewi, 2010).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu seperti pendidikan, usia, pekerjaan dan informasi (Notoadmojo, 2012). Pengetahuan dibagi menjadi 2 jenis yaitu *tacit knowledge* dan *explicit knowledge* yang disusun berdasarkan karakteristik. Karakteristik dibagi berdasarkan sifat, formalisasi, proses pengembangan, lokasi, proses konversi, dukungan IT dan sarana komunikasi dari kedua pengetahuan tersebut (Tiwana, 2000). Pengetahuan terbagi menjadi dua jenis, yaitu

pengetahuan tacit (*tacit knowledge*) dan pengetahuan eksplisit (*explicit knowledge*). Pengetahuan tacit merupakan keadaan dimana didalam benak manusia terdapat pengetahuan yang diam dapat berbentuk intuisi, *judgement*, ketrampilan dan kepercayaan. Pengetahuan Eksplisit (*explicit knowledge*) merupakan pengetahuan yang sudah tertuang dalam bentuk dokumen atau bentuk berwujud lainnya sehingga dapat dengan mudah ditransfer dan didistribusikan dengan menggunakan berbagai media (Polanyi, 2003).

2.3. Informasi

Informasi merupakan suatu fakta, kesimpulan, ide-ide serta karya intelektual yang telah dikomunikasikan baik secara formal maupun non formal (Ginting, 2010). Informasi adalah data yang diproses kedalam bentuk yang lebih berarti bagi penerima dan berguna dalam pengambilan keputusan, sekarang atau untuk masa yang akan datang (Azmi, 2009). Informasi adalah suatu data yang telah diolah menggunakan aturan statistika sehingga mengandung arti atau makna-makna tertentu. (Tjakraatmadja dan Lantu, 2006). Informasi adalah kumpulan data yang telah memiliki nilai (*value*) karena telah mengalami (Tiwana, 2000).

Informasi merupakan data yang berguna dan diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat (Bodnar, 2006). Informasi merupakan data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi seseorang yang menerimanya (Jogiyanto, 2005). Informasi merupakan hasil dari pengolahan suatu data, namun tidak semua hasil dari pengolahan data bisa menjadi informasi karena hasil pengolahan data yang tidak memiliki makna atau arti serta tidak

bermanfaat bagi orang lain bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut. (Susanto, 2013). Kualitas suatu informasi tergantung dari 3 hal yaitu suatu informasi harus mempunyai manfaat bagi pemakainya (relevan), informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias (akurat), informasi harus tepat waktu (timelines) (Sutabri, 2012)

2.4. Teknologi informasi

Teknologi informasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga pengiriman informasi akan lebih cepat, lebih luas sebarannya, dan lebih lama penyimpanannya (Ishak, 2008). Tujuan dari teknologi informasi yaitu untuk memecahkan masalah, membuka kreativitas, dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan (Sutarman, 2009). Teknologi informasi diartikan sebagai sebuah ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat (Lantip dan Rianto, 2011). Teknologi informasi merupakan seluruh bentuk teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya (Suyanto, 2011).

Teknologi Informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan dengan yang digunakan untuk memproses serta mengirimkan informasi menggunakan media elektronik (Lucas, 2000). Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah suatu data untuk menghasilkan informasi yang baik dan berkualitas. (Wawan *et al.*, 2009). Peranan teknologi yaitu dapat menggantikan peran manusia terhadap suatu tugas atau proses dan memperkuat peran manusia (Abdul dan Terra, 2005).

Fungsi dari teknologi informasi yaitu menangkap (*Capture*), mengolah (*Processing*), Menghasilkan (*Generate*), menyimpan (*Storage*), mencari kembali (*Retrieval*), transmisi (*Transmission*) (Sutarman, 2009).